

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam mencapai keberhasilan operasional organisasi. SDM yang kompeten tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas pelayanan, tetapi juga mempengaruhi efisiensi operasional dan pencapaian tujuan strategis suatu organisasi secara keseluruhan (Wulandari et al., 2023). Oleh karena itu, proses rekrutmen dan seleksi yang tepat menjadi sangat krusial karena proses ini tidak hanya berfokus pada pemilihan kandidat yang memenuhi kualifikasi, tetapi juga memastikan bahwa kandidat tersebut memiliki kemampuan dan motivasi yang sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Sumadhinata dan Sari, 2021).

Sebagai lembaga kesehatan, rumah sakit memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Untuk itu, tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan motivasi yang kuat menjadi salah satu faktor dalam memastikan kualitas layanan terbaik bagi pasien. Menurut Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (2022), karyawan di rumah sakit adalah garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Tanpa SDM yang kompeten dan bermotivasi tinggi, rumah sakit dapat menghadapi penurunan kualitas layanan dan produktivitas. Dengan demikian, memastikan bahwa rekrutmen SDM dilakukan secara optimal adalah langkah strategis yang tidak dapat diabaikan (Satriyani & Atmaja, 2021).

Rumah Sakit Alia Jakarta Timur merupakan fasilitas kesehatan publik yang menyediakan tenaga medis dan non-medis dalam berbagai bidang. Salah satu misi dari Rumah Sakit Alia Jakarta Timur ialah “Menghadirkan layanan kesehatan berkualitas yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien”. Untuk memenuhi misi ini dan konsisten memberikan layanan yang berkualitas untuk setiap pasien, Rumah Sakit Alia Jakarta Timur perlu didukung oleh SDM yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan operasionalnya. Proses

perekrutan menjadi aspek yang penting dalam memastikan tenaga kerja yang direkrut dapat memberikan layanan terbaik kepada pasien.

Saat ini rekrutmen di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi. Tahapan seleksi mencakup seleksi administrasi, tes tulis, serta dua tahap wawancara yang menilai kandidat berdasarkan pendidikan, pengalaman, penampilan, usia, dan gaji. Rekrutmen ini bertujuan untuk menggantikan karyawan yang mengundurkan diri serta menambah tenaga kerja di unit tertentu. Untuk penambahan tenaga kerja, penanggung jawab unit terkait perlu mengajukan formulir berisi rincian beban kerja dan kualifikasi yang dibutuhkan. Namun, pendekatan manual ini memiliki beberapa kendala seperti subjektivitas dalam penilaian pelamar, lamanya waktu seleksi, serta lambatnya pengambilan keputusan. Kendala ini menjadi tantangan terutama ketika rumah sakit membutuhkan tenaga kerja dalam waktu singkat. Dalam kondisi mendesak seleksi harus dilakukan dengan cepat tanpa mengorbankan kesesuaian kualifikasi dengan standar rumah sakit, sehingga dibutuhkan sistem yang lebih efisien dan objektif.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, diperlukannya sebuah solusi yang dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan rekrutmen. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK adalah alat berbasis komputer yang digunakan untuk membantu pengambil keputusan dalam menganalisis data dan menerapkan model untuk menangani permasalahan yang kompleks dan tidak terstruktur. (Sudipa et al., 2023). Dalam penelitian ini, Metode AHP digunakan untuk menyederhanakan masalah kompleks menjadi hierarki yang terdiri dari kriteria, subkriteria, dan alternatif, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih terstruktur (Gani, dalam Oktapiani et al., 2020). Metode ini cocok untuk menentukan bobot setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya. Sementara itu, metode SAW menggabungkan berbagai atribut dalam bentuk penjumlahan terbobot, sehingga lebih efisien dalam menangani data berjumlah besar (Rifani et al., 2022). Oleh karena itu, metode SAW cocok digunakan untuk melakukan perhitungan akhir dalam menentukan kandidat terbaik berdasarkan nilai preferensi yang telah dihitung.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mendukung proses seleksi karyawan dengan menerapkan metode AHP dan SAW secara bersamaan. Salah satu studi yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Achadiani (2022), yang menggabungkan metode AHP dan SAW untuk pemilihan supplier dengan tujuan meningkatkan objektivitas dan akurasi keputusan. Dalam penelitian tersebut, AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria, sedangkan SAW digunakan untuk menghitung nilai preferensi alternatif dan menentukan peringkat akhir. Penggunaan kedua metode ini memungkinkan proses seleksi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan akurat, karena AHP membantu dalam menentukan prioritas kriteria secara sistematis, sementara SAW memberikan hasil peringkat berdasarkan nilai terbobot dari setiap alternatif (Diana & Achadiani, 2022). Dengan mempertimbangkan keunggulan masing-masing metode, penelitian ini menerapkan kombinasi AHP dan SAW untuk meningkatkan objektivitas serta efisiensi dalam proses rekrutmen karyawan di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur.

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Bagaimana mengatasi kendala dalam proses rekrutmen di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur melalui pembangunan sistem pendukung keputusan berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditentukan?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan penggunaan kombinasi AHP dan SAW?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang dibatasi oleh peneliti, yaitu:

1. Fokus penelitian hanya pada proses perekrutan karyawan di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur.
2. Penelitian ini hanya membahas proses perekrutan untuk posisi apoteker.
3. Sistem yang dikembangkan hanya digunakan oleh divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit Alia Jakarta Timur.
4. Rumah Sakit Alia Jakarta Timur menetapkan beberapa kriteria dalam proses perekrutan karyawan meliputi pendidikan, pengalaman, wawancara, tes tulis, penampilan, usia, dan gaji.
5. Penelitian hanya menggunakan dua metode, yaitu *Analytic Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai:

1. Mengatasi hambatan dalam proses rekrutmen di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur dengan membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam memilih calon karyawan.
2. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan menggunakan kombinasi metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk meningkatkan efektivitas proses seleksi karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit Alia Jakarta Timur
Penelitian ini membantu Rumah Sakit Alia Jakarta Timur dalam meningkatkan objektivitas dan efisiensi proses rekrutmen karyawan dan meminimalisasi kesalahan dalam pemilihan kandidat serta mempercepat proses pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten.
2. Bagi penulis

Penulis memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan dalam bidang Sistem Informasi khususnya dalam penerapan metode AHP dan SAW pada proses pengambilan keputusan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan tentang cara mengimplementasikan metode AHP dan SAW pada proses perekrutan karyawan yang nantinya dapat juga diaplikasikan pada konteks pengambilan keputusan lain di organisasi serupa.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian adalah berupa sistem pendukung keputusan berbasis website dengan menerapkan kombinasi metode AHP dan SAW untuk memudahkan proses perekrutan karyawan di Rumah Sakit Alia Jakarta Timur.

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai isi dari setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Setiap bab disusun secara runtut agar memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan luaran yang diharapkan dari penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan mengenai berbagai teori yang mendukung penelitian. Teori-teori yang dijelaskan dalam bab ini menjadi dasar konseptual dalam membangun sistem atau metode yang digunakan. Selain itu, bab ini juga mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu

yang relevan sebagai referensi dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, perancangan sistem, hingga implementasi. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan kombinasi metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Pembahasan dalam bab ini mencakup analisis hasil perhitungan serta evaluasi terhadap sistem yang dikembangkan agar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis serta saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan merupakan ringkasan dari temuan penelitian, sedangkan saran ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN